

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK  
RASA PERCAYA DIRI PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS  
DI TANJUNGPINANG TIMUR**

**Oleh  
Dwi Silvani  
NIM. 180569201043**

**Abstrak**

Penelitian ini membahas tentang peran orang tua dalam membentuk rasa percaya diri pada anak Tunagrahita. Anak Tunagrahita kurang memiliki rasa percaya diri untuk diluar karena komunikasi mereka yang terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam membentuk rasa percaya diri pada anak Tunagrahita. Peneliti menggunakan jenis penelitian metode kualitatif, dengan teknik penentuan informan yaitu teknik *Purposive Sampling*. Peneliti mengambil sebanyak 11 orang informan yang dianggap dapat menjawab dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta dalam penelitian ini menggunakan Teori Struktural Fungsional dari Robert K. Merton. Peneliti menggunakan teknik analisis data untuk dilapangan *Model Miles* dan *Husberman* yaitu reduksi data dan penyajian data. Hasil penelitian dan temuan ini disimpulkan bahwa ditemukannya bentuk tindakan dan peran orang tua dalam membentuk rasa percaya diri pada anak dapat dilakukan seperti mengajak serta mendampingi anak untuk berada dilingkungan tempat bermain dengan tujuan untuk melatih keberanian anak serta menumbuhkan rasa percaya diri, selalu memberikan pujian hasil pekerjaan anak dapat membuat anak semakin bahagia dan bersemangat, memberikan kasih sayang serta menunjukkan agar anak lebih merasa dihargai dan diakui, memberikan dukungan serta dorongan yang optimis kepada anak bahwasannya orang tua yakin dan percaya kepada anak tersebut. Sehingga disini dapat menunjukkan bahwa dari peran orang tua untuk anak khususnya anak disabilitas sangat diperlukan.

Kata Kunci : Peran, Rasa Percaya Diri, Anak Berkebutuhan Khusus

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK  
RASAPERCAYA DIRI PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS  
DI TANJUNGPINANG TIMUR**

**Oleh  
Dwi Silvani  
NIM. 180569201043**

***Abstract***

*This study discusses the role of parents in forming self-confidence in mentally retarded children. Children with mental retardation lack the confidence to go outside because of their limited communication. This study aims to determine how the role of parents in forming self-confidence in mentally retarded children. The researcher uses a qualitative method of research, with the technique of determining the informant, namely the Purposive Sampling technique. The researcher took as many as 11 informants who were considered able to answer and get the information needed by the researcher. With data collection techniques using observation, interviews, and documentation. As well as in this study using the Structural Functional Theory from Robert K. Merton. Researchers used data analysis techniques for the Miles and Huberman model field, namely data reduction and data presentation. The results of this study and findings concluded that the discovery of forms of action and the role of parents in forming self-confidence in children can be done such as inviting and accompanying children to be in the play area with the aim of training children's courage and growing self-confidence, always giving praise for the work Children can make children happier and more enthusiastic, provide affection and show children to feel more valued and recognized, provide optimistic support and encouragement to children that parents believe and believe in the child. So here it can be shown that the role of parents for children, especially children with disabilities is very necessary.*

*Keywords :The role, self-confidence, children with special needs*